

**NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA SURAH AL-KAHFI [18] AYAT 60-82**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NUR ISMAYA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025 M/1447 H**

**NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA SURAH AL-KAHFI [18] AYAT 60-82**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**NUR ISMAYA  
220101010533**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ismaya  
NIM : 220101010533  
Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 12-Desember-2002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Nilai Pendidikan Islam Pada al-Qur'an Surah Al-Kahfi [18] Ayat 60-82" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Ismaya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [pai@uin-antasari.ac.id](mailto:pai@uin-antasari.ac.id) Web: [pai.uin-antasari.ac.id](http://pai.uin-antasari.ac.id)

---

**SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI  
Nomor :379/Un.14/III.1/II.2.d/PP.00.9/12/2025**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Nur Ismaya  
NIM : 220101010533  
Program : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

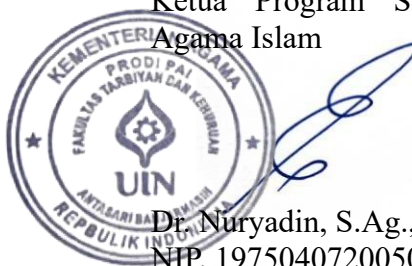
NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA SURAH AL-KAHFI (18) AYAT 60-82

Hasil Uji Plagiasi : 25%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Desember 2025  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam



Dr. Nuryadin, S.Ag., S.H., M.Ag  
NIP. 197504072005011008

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Nilai Pendidikan Islam Pada Surah Al-Kahfi (18)  
Ayat 60-82  
Ditulis oleh : Nur Ismaya  
NIM : 220101010533  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Program : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 12-Desember-2002  
Alamat : ds. Taras Padang, Kecamatan Labuan Amas Selatan,  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Desember 2025  
Pembimbing

Dr. Raihanah, S. Pd., M. Ag  
NIP: 197906202006042004

Mengetahui  
Ketua Program Studi pendidikan agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Hj. Suraijjah, M. Pd  
NIP: 196702181994032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: nilai pendidikan Islam pada surah al-kahfi [18] ayat 60-82,  
Nama Nur Ismaya NIM 220101010533 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji  
Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin  
pada:

Hari : Senin

Tanggal : 05 Januari 2026

Nilai : 93,5 (A+)



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Antasari Banjarmasin,

Dr. H. Usman, M. Pd

NIP. 196604051993031005

## TIM PENGUJI :

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	1.
2	Dr. Raihanah, S.Pd.I, M.Ag	2.
3	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I	3.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ يَدِينَا مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ  
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, kerna atas segala limpahaan berkah, taufik, dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang terlibat membantu dan selalu ikut berkontribusi dalam penyusunan tugas ini. Khususnya penulis ucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mengucapkan terima kasih atas persetujuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Raihanah, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan yang penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

4. Bapak Drs. Muhrin, M.Fil.I selaku dosen pembimbing sebelumnya, penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi, ketulusan, dan bimbingan yang telah diberikan pada masa awal penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Bapak Dr. Moch Isra Hajiri, M. Hum selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas literatur kepada penulis.
7. Untuk ayah dan mama, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan bakti yang sedalam-dalamnya atas doa yang tidak pernah terputus dan kasih sayang yang tulus sehingga menjadikan kekuatan utama bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada diri ini, penulis ucapkan terimakasih banyak yang telah berjuang dengan sungguh-sungguh, bertahan dalam berbagai keterbatasan, serta mampu melewati proses panjang yang tidak selalu mudah. Di tengah tangisan, cobaan, dan tantangan yang dihadapi, penulis tetap berusaha untuk bangkit hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Banjarmasin, 06 Rajab 1447 H  
26 Desember 2025 M

Penulis



### TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ها	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

#### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofting dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda vokal arab	Tanda vokal latin	keterangan
------------------	-------------------	------------

اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	dhammah

Kata sandang : contoh (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اُوْ	au	a dan u

## 2. Vokal panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَ	â	a dengan topi di atas
آِ	î	i dengan topi di atas
آُ	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*tasydid*)

Syidah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbuthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî’ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الوجود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara penulisan kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَلِكُ الصَّالِحِينَ مَوْلَا	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

Ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَلِكُ الصَّالِحِ مَوْلَا	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَثِّرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## ABSTRAK

**Nur Ismaya:** 220101010533 *Nilai pendidikan Islam pada al-qur'an surah al-kahfi [18] ayat 60-82*, Dr. Raihanah, S. Pd., M. Ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

**Kata kunci :** nilai pendidikan Islam, surah al-kahfi, tafsir ayat 60-82.

Dalam proses pendidikan membutuhkan interaksi yang mana terdiri dari guru dan murid. Guru merupakan sosok yang begitu dihormati lantaran memiliki peran andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Seorang guru sudah sepatutnya menjadi sosok panutan bagi peserta didik. Sehingga alangkah baiknya jika seorang guru memperlihatkan perilaku-perilaku yang baik kepada peserta didiknya. Begitupula dengan peserta didik, sudah seharusnya berperilaku baik terhadap gurunya.

Dalam bingkai pendidikan, interaksi edukatif sering terjadi antara peserta didik dan pendidik karenanya, komunikasi itu harus dilandasi dengan komunikasi yang sarat dan etika. Maka dari itu dalam sebuah proses pendidikan seorang pendidik dan peserta didik saling berkaitan dan mereka adalah sebuah unsur yang tak bisa di pisahkan.

Adapun tujuan dari penulisan ini ialah untuk menelaah nilai pendidikan Islam pada surah al-kahfi [18] ayat 60-82. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yaitu mencari informasi dari berbagai buku, makalah, jurnal atau artikel, dan sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan.

Hasil penulisan ini berupa nilai pendidikan Islam yang terkandung pada surah al-kahfi [18] ayat 60-82 yang mengandung tentang nilai kesungguhan, adab, dan kesabaran dalam menuntut ilmu. Kesungguhan adalah sifat kegigihan seseorang dalam menuntut ilmu yang tidak pernah putus asa dalam mencarinya, dibalik kesungguhan itu ada adab yang harus tercermin dalam diri seorang peserta didik maupun pendidik agar ilmu yang diberi dan diterima menjadi sebuah keberkahan, selain itu seorang peserta didik juga membutuhkan kesabaran dalam setiap perjalanan mencari ilmu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vi
TRANSLITERASI .....	ix
HALAMAN ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Signifikasi Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
G. Kerangka Teori .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	14
 BAB II DESKRIPSI UMUM KONSEP .....	 16
A. Pengertian nilai .....	14
B. Pendidikan Islam .....	18
C. Surah al-Kahfi .....	42
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Data dan Sumber Data .....	45
C. Teknik Pengumpulan Data .....	46
D. Instrumen Penelitian .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	48
F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data .....	49
 BAB IV KAJIAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA QS. AL-KAHFI [18] AYAT 60-82 .....	  50
A. Kajian Pada Surah Al-Kahfi [18] Ayat 60-82 .....	50
B. Kajian Tafsir Yang Digunakan Dalam Penelitian .....	52
C. Pemetaan Pokok Bahasan Pada Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Kahfi [18] Ayat 60-82 .....	 54
 BAB V PEMBAHASAN .....	 102
A. Nilai yang terkandung pada surah al-kahfi [18] ayat 60-82 .....	102



1. Kesungguhan dalam mencari ilmu.....	102
2. Adab murid dan guru .....	109
 BAB VI PENUTUP .....	 132
A. Simpulan.....	132
B. Rekomendasi .....	134
 DAFTAR PUSTAKA.....	 136
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	149